

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Etika Kristen menegaskan bahwa kehendak Tuhan memberikan pedoman bagi kehidupan manusia, yang mencakup semua aspek kehidupan. Salah satu contoh penerapannya adalah dalam masalah konsumsi minuman keras, di mana alkohol dalam jumlah berlebihan dapat merusak kesucian fisik manusia, hilang kesadaran, dan bahkan mendorong ke tindakan kriminal. Penggunaan alkohol yang berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan serta merusak tubuh secara fisik. Oleh karena itu, penggunaan minuman keras seperti alkohol cap tikus dalam jumlah berlebihan, tidak mencerminkan gaya hidup yang dikehendaki oleh Allah, sebagaimana yang tercantum dalam Kitab Imamat 10:8-9 dan Efesus 5:18. Sehingga berdasarkan Alkitabiah dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menegaskan bahwa umat Kristen seharusnya tidak mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan, karena hal ini dapat menimbulkan perilaku yang bertentangan dengan prinsip-prinsip moral Kristen. Produksi cap tikus di KGPM Kanaan Karimbow merupakan fenomena yang kompleks. Meskipun memberikan pendapatan tambahan yang stabil bagi jemaat yang berprofesi sebagai petani cap tikus, kegiatan ini juga menghadirkan berbagai dampak negatif yang perlu dipertimbangkan secara serius. Dampak

positifnya mencakup kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan manajemen bisnis, serta mendukung kegiatan sosial dan amal gereja. Namun, produksi ini juga sering beroperasi di wilayah abu-abu hukum atau bahkan ilegal, yang dapat menyebabkan konflik dengan pihak berwenang dan masyarakat umum. Masalah kesehatan juga menjadi perhatian, karena produk cap tikus umumnya tidak memenuhi standar keamanan dan kebersihan yang ditetapkan. Dari sudut pandang etika Kristen, gereja memiliki tanggung jawab besar untuk membimbing jemaatnya agar melakukan kegiatan ekonomi dengan integritas, keadilan, dan kepatuhan pada hukum yang berlaku. Penting bagi gereja untuk memastikan bahwa produksi cap tikus tidak mengalihkan perhatian dari misi inti gereja, seperti pelayanan sosial dan rohani, serta mempromosikan kesatuan dan kebersamaan di antara anggota jemaat. Dengan demikian, dalam menghadapi dilema ini, gereja harus mengambil sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika Kristen untuk memastikan bahwa aktivitas ekonomi yang dilakukan jemaat dapat memberikan dampak positif sekaligus memenuhi standar moral yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan yakni sebagai berikut;

Untuk Gereja, Gereja KGPM Kanaan Karimbow dihadapkan pada tantangan yang kompleks terkait produksi cap tikus oleh jemaatnya. Untuk mengatasi hal ini, ada beberapa langkah strategis yang dapat diambil. Pertama, penting bagi gereja untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi jemaat mengenai konsekuensi moral, hukum, dan sosial dari produksi cap tikus. Ini termasuk memastikan pemahaman yang baik tentang kepatuhan pada regulasi dan standar keamanan produk. Kedua, gereja dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara jemaat dan pihak berwenang untuk memastikan bahwa aktivitas ini dilakukan secara legal dan aman. Gereja bisa berperan sebagai mediator dalam memperjuangkan kepatuhan yang lebih baik terhadap hukum dan regulasi. Ketiga, mendukung diversifikasi ekonomi di antara jemaat dengan mengembangkan alternatif bisnis yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Kristen dapat membantu mengurangi ketergantungan pada produksi cap tikus. Keempat, gereja harus mengarahkan penggunaan pendapatan dari produksi ini untuk mendukung kegiatan sosial dan amal gereja, sehingga memberikan dampak yang lebih positif bagi komunitas secara keseluruhan. Terakhir, memberikan pendampingan rohani kepada jemaat yang terlibat dalam produksi cap tikus adalah langkah krusial untuk membantu mereka mempertimbangkan dampak sosial, moral, dan etika dari aktivitas ekonomi mereka. Dengan mengambil langkah-langkah ini, gereja dapat memainkan peran yang konstruktif dalam membimbing jemaatnya menuju praktik

ekonomi yang lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip iman Kristen.

Untuk institusi, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan untuk meningkatkan mutu atau kualitas para peserta didik demi terwujudnya suatu Lembaga yang bermutu dan berkualitas dalam bidang Teologi.